

SKRIPSI

**ANALISIS KEBANGKRUTAN DENGAN METODE ALTMAN Z –
SCORE, SPRINGATE, GROVER, DAN ZMIJEWSKI PADA PT
PANORAMA SENTRAWISATA TBK**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : WAHYU DERMAWAN PUTRA

NIM 2215664003

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

Analisis Kebangkrutan Dengan Metode Altman Z – Score, Springate, Grover, Dan Zmijewski Pada Pt Panorama Sentrawisata Tbk

Wahyu Dermawan Putra

2215664003

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Industri pariwisata menjadi salah satu sektor yang paling terpuak akibat dampak pandemi Covid-19. Kondisi ini mengakibatkan sejumlah perusahaan besar pariwisata di Indonesia, salah satunya yaitu PT Panorama Sentrawisata Tbk diduga mengalami financial distress hingga mengumumkan mengalami kerugian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi financial distress menggunakan model Altman Z-Score, Grover, Springate dan Zmijewski. Dalam empat model ini banyak digunakan oleh peneliti-peneliti terdahulu dan relative mudah digunakan serta cocok digunakan untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan yang belum go public atau sudah go public.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil model Altman Z-Score dalam memprediksi kondisi Financial Distress pada PT Panorama Sentrawisata Tbk 2019-2022, bagaimana hasil model Grover dalam memprediksi kondisi Financial Distress pada PT Panorama Sentrawisata Tbk 2019-2022, bagaimana hasil model Springate dalam memprediksi kondisi Financial Distress pada PT Panorama Sentrawisata Tbk 2019-2022, bagaimana hasil model Zmijewski dalam memprediksi kondisi Financial Distress pada PT Panorama Sentrawisata Tbk 2019-2022.

Penelitian ini merupakan metode kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Objek penelitian dalam penelitian ini ialah laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain. PT. Panorama Sentrawisata Tbk tahun 2019- 2022. Hasil analisis menggunakan metode Altman Z-Score dan Grover menunjukkan perusahaan "Bangkrut" pada 2020-2022, sedangkan pada 2019 dalam kategori "Tidak Bangkrut." Meskipun metode Zmijewski dan Grover menunjukkan "Tidak Bangkrut," risiko financial distress tetap ada dan harus diwaspadai. Perbaikan kondisi keuangan sangat penting untuk mengatasi risiko dan tantangan.

Kata kunci : Model Altman Z-Score, Gover, Springate, Zmijeski, Financial Distress

**BANKRUPTCY ANALYSIS USING ALTMAN Z-SCORE, GROVER,
SPRINGATE, AND ZMIJEWSKI METHODS AT PT PANORAMA
SENTRAWISATA TBK**

Wahyu Dermawan Putra

2215664003

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The tourism industry has been one of the hardest-hit sectors due to the impact of the Covid-19 pandemic. This situation has led to several major tourism companies in Indonesia, including PT Panorama Sentrawisata Tbk, being suspected of experiencing financial distress and announcing losses. This research aims to analyze the financial distress condition using the Altman Z-Score, Grover, Springate, and Zmijewski models. These four models have been widely used by previous researchers, making them suitable for predicting bankruptcy in both non-public and publicly listed companies.

The research questions addressed in this study are: the results of the Altman Z-Score model in predicting the Financial Distress condition at PT Panorama Sentrawisata Tbk for the years 2019-2022, the results of the Grover model in predicting the Financial Distress condition at PT Panorama Sentrawisata Tbk for the years 2019-2022, the results of the Springate model in predicting the Financial Distress condition at PT Panorama Sentrawisata Tbk for the years 2019-2022, and the results of the Zmijewski model in predicting the Financial Distress condition at PT Panorama Sentrawisata Tbk for the years 2019-2022.

This research adopts a quantitative method and utilizes secondary data. The object of the study consists of the consolidated financial position statement and the statement of income and comprehensive income of PT Panorama Sentrawisata Tbk for the years 2019-2022. This research is a quantitative method that utilized secondary data. The research objects were the consolidated financial statements and income statements of PT. Panorama Sentrawisata Tbk for the years 2019 to 2022. The results of the analysis using Altman Z-Score and Grover methods showed that the company was classified as "Bankrupt" from 2020 to 2022, while in 2019, it was categorized as "Not Bankrupt." Despite Zmijewski and Grover methods indicating "Not Bankrupt," the risk of financial distress still exists and needs to be carefully monitored. Financial improvement is crucial to address the risks and challenges.

Keywords: Altman Z-Score, Model, Grover, Springate, Zmijewski, Financial Distress.

**ANALISIS KEBANGKRUTAN DENGAN METODE ALTMAN Z –
SCORE, SPRINGATE, GROVER, DAN ZMIJEWSKI PADA PT
PANORAMA SENTRAWISATA TBK**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



**NAMA : WAHYU DERMAWAN PUTRA
NIM 2215664003**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Wahyu Dermawan Putra

NIM : 2215664003

Program Studi : RPL Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Kebangkrutan Dengan Metode Altman Z –
Score, Springate, Grover, Dan Zmijewski Pada Pt
Panorama Sentrawisata Tbk

Pembimbing : Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak
Luh Mei Wahyuni, S.E, M.M.A

Tanggal Uji : 14 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jimbaran, 14 Agustus 2022



METRAI
TEMPIL
82AKX581925812

Wahyu Dermawan Putra

SKRIPSI

**ANALISIS KEBANGKRUTAN DENGAN METODE ALTMAN Z -
SCORE, SPRINGATE, GROVER, DAN ZMIJEWSKI PADA PT
PANORAMA SENTRAWISATA TBK**

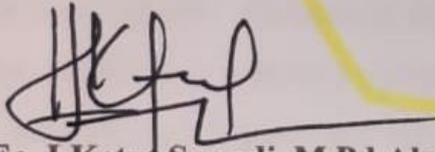
Halaman Persetujuan

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : WAHYU DERMAWAN PUTRA
NIM : 2215664003

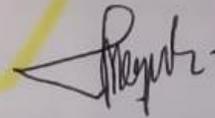
Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak
NIP. 196312311990031023

DOSEN PEMBIMBING II



Luh Mei Wahyuni, S.E, M.M.A
NIP. 196405011990032001

JURUSAN AKUNTANSI



I Made Sudana, Sc.3, M. Si.
NIP. 196112281990031001

SKRIPSI

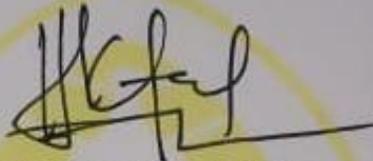
**ANALISIS KEBANGKRUTAN DENGAN METODE ALTMAN Z –
SCORE, SPRINGATE, GROVER, DAN ZMIJEWSKI PADA PT
PANORAMA SENTRAWISATA TBK**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada

Tanggal 14 Agustus 2022

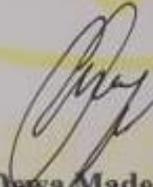
PANITIA PENGUJI

KETUA



**1. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak
NIP. 196312311990031023**

ANGGOTA



**2. Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si
NIP. 196012311990031018**



**3. Dra. Ni Ketut Masih, MM
NIP. 196411291993032001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial / Perpajakan pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. I Nyoman Abdi, S.E.,M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Cening Ardina, S.E., M.Agb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.

4. Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Luh Mei Wahyuni , S.E, M.M.A., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini
6. Pihak perusahaan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
7. Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
8. Teman-teman mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali khususnya teman-teman RPL, serta teman teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan baik moral dan semangat kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, sangat berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jimbaran, 7 Februari 2023

Wahyu Dermawan Putra

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Pikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Data.....	28
B. Tempat Waktu Penelitian.....	28
C. Sumber Data	28
C. Subjek dan Objek Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
A. Data dan Hasil Pengolahan Data	34
B. Hasil Analisis dan Pembahasan.....	47
C. Interpretasi Hasil Penelitian	68
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	70
A. Simpulan	70
B. Implikasi	71
C. Saran	71
Daftar Pustaka	73
LAMPIRAN	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	27
--	----



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Table 4 1 Hasil Perhitungan Ratio Metode Altman Z-Score.....	34
Table 4 2 Hasil Perhitungan Ratio Metode Springate	38
Table 4 3 Hasil Perhitungan Ratio Metode Grover	42
Table 4 4 Hasil Perhitungan Ratio Metode Zmijewski.....	45
Table 4 5 Hasil Perhitungan Metode Altman Z-Score.....	49
Table 4 6 Hasil Perhitungan Metode Springate.....	50
Table 4 7 Hasil Perhitungan Metode Altman Grover	53
Table 4 8 Hasil Perhitungan Metode Zmijewski	55



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 2019-2022
- Lampiran 2: Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 2021-2022
- Lampiran 3: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif 2019-2020
- Lampiran 4: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif 2021-2022
- Lampiran 5: Data yang Akan Diolah



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kasus penyebaran virus baru pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei, World Health Organization mengumumkan virus tersebut bernama Coronavirus Disease (Covid-19), WHO hari Kamis (9/1/2020) menyatakan bahwa penyebab penyakit misterius gangguan pernapasan di kota metropolitan Wuhan, bukan virus-virus yang sudah dikenal saat ini, seperti penyebab SARS, MERS, flu burung atau influenza, melainkan jenis virus baru yang belum dikenal. Beberapa jam kemudian, otoritas Cina juga membuat pernyataan serupa, otoritas di Wuhan menyatakan setidaknya 59 orang telah dirawat karena penyakit pernapasan, termasuk tujuh orang yang berada dalam kondisi kritis. Wabah itu diyakini telah menyebar antara 12 Desember dan 29 Desember tahun lalu (DW, 2020)

Tidak dapat dipungkiri dengan adanya pandemi Covid-19 membawa dampak besar bagi perekonomian global, termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 yang terjadi tidak hanya berdampak pada sektor sosial, sektor pendidikan dan sektor ekonomi saja namun juga terhadap sektor pariwisata. (BBC News 2020) Direktur WTTC Gloria Guevara mengatakan "wabah ini menghadirkan ancaman serius terhadap industri pariwisata, adanya ribuan penerbangan internasional dibatalkan dan beberapa perusahaan asuransi menolak adanya nasabah baru untuk asuransi perjalanan. Menurut perkiraan

yang dinyatakan oleh WTTC, sektor pariwisata akan mengalami penyusutan hingga 25% pada tahun 2020”. kegiatan bisnisnya bahkan sampai mengalami kebangkrutan. Ini disebabkan karena adanya pembatasan kegiatan sosial di beberapa daerah dan negara untuk mencegah penyebaran virus corona terutama di indonesia yang terdampak secara langsung. Pertumbuhan bisnis perusahaan-perusahaan yang memberikan pelayanan jasa pariwisata di indonesia pada tahun 2020 perusahaan sudah melalui pemerosotan ekonomi daripada di tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan fenomena diatas membuat perusahaan yang menggantungkan marketnya dari wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik yang ingin berlibur ke Indonesia mengalami tantangan yang berat. Perusahaan besar pariwisata yang terdampak adalah PT. Panorama Sentrawisata Tbk (PANR), merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor pariwisata. Dalam kasus ini PT. Panorama Sentrawisata Tbk (PANR) termasuk salah satu perusahaan yang mengalami dampak akibat Covid-19 di sektor pariwisata, yaitu meningkatnya risiko likuiditas perusahaan yang berakibat penurunan peringkat (downgrade) surat utang.

Indikator sebuah perusahaan dikatakan dalam kondisi yang buruk ketika perusahaan menderita kerugian terus menerus yang berarti perusahaan tidak mampu memperoleh laba yang disebabkan oleh ketidakefisienan atau mungkin tidak mampu bersaing sehingga harga jualnya tidak kompetitif lagi. Selanjutnya yaitu likuiditas menurun yang berarti perusahaan tidak mempunyai sarana yang liquid, sehingga

kemampuan dalam melunasi kewajiban jangka pendek pun menurun, dan yang terakhir sebuah perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi yang memburuk ketika modal kerjanya terganggu. Indikator sebuah perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi yang memburuk ketika perusahaan menderita kerugian secara terus menerus yang berarti perusahaan dianggap tidak mampu memperoleh laba yang disebabkan oleh ketidakefisienan atau tidak mampu bersaing sehingga harga jualnya tidak kompetitif lagi. Selanjutnya yaitu likuiditas menurun yang berarti perusahaan tidak mempunyai sarana yang liquid, sehingga kemampuan dalam melunasi kewajiban jangka pendek pun menurun, dan yang terakhir sebuah perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi buruk ketika kesulitan modal kerjanya (Prihadi, 2019). Berikut ini adalah data perkembangan rugi bersih, quick ratio dan modal kerja PT. Panorama Sentrawisata Tbk dari tahun 2019-2022.

Table 1.1
PT Panorama Sentrawisata Tbk
Rugi Bersih, Quick Ratio dan Modal Kerja
Tahun 2019-2022

Tahun	Rugi Bersih	Quick Ratio	Modal Kerja
2019	(44,080,745,000.00)	1.00	237,095,826,000.00
2020	(177,972,541,000.00)	0.59	(40,422,564,000.00)
2021	(103,275,497,000.00)	0.29	(102,696,495,000.00)
2022	(12,243,644,000.00)	0.57	(21,193,041,000.00)

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel, menunjukkan kondisi PANR yang memburuk, yang terlihat dari rugi bersih yang dicatat dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Kerugian paling signifikan terjadi pada tahun 2020 sebagaimana dampak yang disebabkan pandemi Covid-19, perusahaan mencatatkan kerugian bersih sebesar Rp177.972.541.000,00. Rugi bersih tercatat mengalami peningkatan sebesar 403,74% dari tahun 2019 yang mencatat kerugian sebesar Rp44.080.745.000,00. Kemudian terkait kondisi likuiditas perusahaan dapat dilihat dari nilai quick ratio. Pada tahun 2019 sampai dengan 2022 perusahaan memperoleh nilai quick ratio yang cenderung fluktuasi. Pada tahun 2020, 2021, dan 2022 PANR memperoleh nilai quick ratio kurang dari satu yang artinya perusahaan dianggap kesulitan untuk menunaikan atau membayar kewajiban jangka pendeknya dalam satu siklus operasional tertentu.

Analisis kinerja keuangan diperlukan untuk memperoleh peringatan awal kebangkrutan. Dan semakin cepat indikasi kebangkrutan ditemukan, maka semakin baik bagi manajemen untuk dapat segera melakukan perbaikan sebagai upaya antisipasi membuat strategi menghadapi kebangkrutan jika hal tersebut benar-benar menimpa perusahaan, metode yang dapat digunakan untuk menganalisa kinerja keuangan adalah analisis Altman (*Z-score*), Springate, Grover, dan Zmijewski.

Model Z'' -Score Altman adalah model yang dikembangkan oleh Edward Altman dalam melakukan analisis keuangan perusahaan untuk memprediksi potensi kebangkrutan. Model ini menggabungkan beberapa

rasio keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan untuk menghasilkan skor kebangkrutan.

Model Springate juga merupakan model prediksi kebangkrutan yang mempertimbangkan beberapa rasio keuangan. Model ini memberikan bobot yang berbeda pada setiap rasio keuangan dan menghasilkan skor prediksi kebangkrutan.

Model Grover adalah pengembangan dari Model Altman yang juga digunakan untuk memprediksi risiko kebangkrutan. Model ini menggunakan beberapa rasio keuangan yang dinormalisasi dan dijumlahkan untuk menghasilkan skor kebangkrutan.

Model Zmijewski juga merupakan model prediksi kebangkrutan yang menggunakan rasio keuangan dan bobot tertentu untuk menghasilkan skor kebangkrutan.

Berdasarkan uraian permasalahan yang dikemukakan diatas menunjukkan perusahaan terindikasi mengalami kesulitan keuangan (financial distress). Dalam merespons situasi ini, perusahaan sebaiknya memberikan perhatian lebih terhadap kondisi keuangannya, terutama jika terdapat kondisi kesulitan keuangan (financial distress) sebagai tahap yang mendahului kebangkrutan. Untuk itu diperlukan alat untuk mendeteksi potensi kebangkrutan yang akan dialami perusahaan. Analisis financial distress diperlukan untuk memperoleh peringatan awal kebangkrutan. Semakin cepat indikasi kebangkrutan ditemukan, maka semakin baik bagi manajemen untuk dapat segera melakukan perbaikan sebagai upaya

antisipasi membuat strategi menghadapi kebangkrutan jika hal tersebut benar-benar menimpa perusahaan.

Dari uraian tersebut, laporan keuangan dari perusahaan pariwisata akan dianalisis menggunakan analisa Altman untuk mengetahui apakah kinerja laporan keuangannya mencerminkan kebangkrutan atau tidak, maka dari itu judul penelitian ini adalah **“Analisis Kebangkrutan Dengan Metode Altman Z – Score, Springate, Grover, Dan Zmijewski Pada PT Panorama Sentrawisata Tbk”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah hasil analisis kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman Z – Score, Springate, Grover, Dan Zmijewski pada PT. Panorama Sentrawisata Tbk (PANR) tahun 2019-2022?

C. Batasan Masalah

Terdapat 2 batasan masalah:

1. Model analisis kebangkrutan yang digunakan yaitu Altman Z – Score, Springate, Grover, Dan Zmijewski.
2. Laporan keuangan yang dianalisis diambil dari tahun 2019 dan 2022.
3. Perusahaan jasa yang diteliti yaitu PT. Panorama Sentrawisata Tbk (PANR) yang laporan keuangannya terdapat di Bursa Efek Indonesia.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diberikan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melakukan analisis kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman Z – Score, Springate, Grover, Dan Zmijewski pada PT. Panorama Sentrawisata Tbk (PANR) tahun 2019-2022.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Adapun beberapa manfaat teoritis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman penulis dalam bidang analisis financial distress.

2) Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, bahan masukan dan referensi bagi berbagai pihak

lain untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis Financial Distress dalam bidang dan kajian yang

sama

b. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian yang ingin dicapai seiring dengan diadakannya penelitian ini

1) Bagi Mahasiswa

Sebagai salah satu syarat akademis untuk menyelesaikan program Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Bali serta sebagai penerapan teori yang di dapat di bangku kuliah dengan keadaan yang sebenarnya terjadi diperusahaan.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi rekan mahasiswa lain dalam penelitian sejenis yang selanjutnya khusus untuk Jurusan Akuntansi.

3) Bagi Perusahaan

Hasil ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan sebagai pertimbangan untuk analisis kebangkrutan perusahaan kedepan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil analisis dari metode-metode diatas tersebut akan memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan dari tahun ke tahun, apakah perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan dalam kategori risiko kebangkrutan pada PT Panorama Sentrawisata Tbk. Dari kesimpulan penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan menghadapi risiko financial distress yang signifikan, terutama ditunjukkan oleh hasil analisis dari metode Altman Z-Score yang menunjukkan perusahaan berada dalam kategori "Bangkrut" pada rentang tahun 2020 hingga 2022 dan 2019 kategori "Tidak Bangkrut". Namun untuk metode grover memprediksi tidak bangkrut yang bisa digunakan untuk memberikan rekomendasi kepada investor. Meskipun demikian, hasil dari metode Zmijewski menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kategori "Bangkrut" dan Springate menunjukkan dalam kategori "Bangkrut" untuk tahun 2019 hingga 2022 sepanjang periode penelitian, namun tetap menunjukkan adanya risiko financial distress yang perlu diwaspadai.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi dari hasil penelitian ini yaitu, PT Panorama Sentrawisata TBK belum dapat menjaga dan mengontrol kinerja keuangannya dan diharapkan mampu sebagai pertimbangan dalam menyusun strategi serta menjadi bahan evaluasi bagi PT Panorama Sentrawisata untuk tahun-tahun berikutnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT Panorama Sentrawisata Tbk, maka saran yang dapat disampaikan untuk PT Panorama Sentrawisata Tbk adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu melakukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang berkontribusi terhadap risiko financial distress yang teridentifikasi dalam penelitian ini. Hal ini akan membantu perusahaan dalam mengidentifikasi akar permasalahan dan merancang strategi yang efektif untuk mengatasi kondisi keuangan yang tidak menguntungkan.
2. Manajemen perusahaan harus menerapkan praktik manajemen risiko yang baik, termasuk pemantauan dan evaluasi terus-menerus terhadap kondisi keuangan perusahaan. Hal ini akan membantu dalam mengidentifikasi dan merespons perubahan-perubahan yang terjadi secara tepat waktu, sehingga dapat meminimalkan risiko financial distress.

3. Perusahaan perlu melakukan langkah-langkah untuk memperbaiki kondisi keuangan dan meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan. Ini dapat mencakup restrukturisasi utang, efisiensi operasional, diversifikasi bisnis, atau mencari sumber pendanaan tambahan yang lebih stabil.
4. Perusahaan harus meningkatkan transparansi dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan (stakeholders) terkait kondisi keuangan perusahaan. Hal ini akan membantu membangun kepercayaan dan mendapatkan dukungan dalam upaya perbaikan keuangan.
5. Bagi investor perusahaan, sangat disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan Metode Grover sebagai alat analisis yang kuat dalam pengambilan keputusan investasi, integrasi hasil dari berbagai metode analisis kebangkrutan dan pemantauan berkala terhadap indikator-indikator yang digunakan dalam Metode Grover juga sangat penting untuk memahami secara lebih komprehensif kondisi keuangan perusahaan dan mengambil tindakan yang tepat. Dalam situasi ini, diversifikasi portofolio, keterlibatan aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan, serta pendidikan dan konsultasi profesional juga menjadi faktor-faktor kunci dalam manajemen risiko dan investasi yang sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, I.E. 2002. "Financial Ratios, Discriminant Analysis and The Prediction of Corporate Bankruptcy." *Journal of Financial* XXIII.
- Aulia, Dina. 2021. "ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN MODEL ALTMAN Z-SCORE PADA PT DUTA INTIDAYA TBK TAHUN 2016-2020." *Akuntansi Syariah*.
- BBC News, Indonesia. 2020. "Sekitar 50 Juta Orang Akan Kehilangan Pekerjaan Di Sektor Pariwisata Akibat Pandemi." 8 Maret.
<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-51764525>.
- Challen, Auliffi Ermian. 2021. "PREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA." *Akuntansi Keuangan* 5: 126–41.
- Dahni, Fanita. 2019. "Altman Z-Score Vs Zmijewski X-Score Dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan (Studi Kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk (AISA)." *Akuntansi Keuangan*.
- Effendi, Ria. 2018. "ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN METODE ALTMAN, SPRINGATE, ZMIJEWSKI, FOSTER, DAN GROVERPADA EMITEN JASA TRANSPORTASI." *Akuntansi Keuangan* 307–318.
- Febrian, Nadya Putri. 2020. "Altman Z-Score, Financial Distress, Kebangkrutan." *Akuntansi Keuangan*.
- Grover, Jeffrey S. 2001. "Grover Method Financial Distress." *Akuntansi Keuangan*.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Octavia, Klarita Pitrusani. 2022. "Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Metode Altman Z-Score Pada PT. Kimia Farma Tbk Periode 2016-2021." *Akuntansi Keuangan* 2.
- Prasetianingtias, Enggar. 2019. "Analisis Perbandingan Model Altman, Grover, Zmijewski Dan Springate Sebagai Prediksi Financial Distress." *Akuntansi Keuangan* 5: 1–3.
- PSAK No.1. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ratnasari. 2018. "ANALISIS KEAKURATAN MODEL ALTMAN, SPRINGATE, ZMIJEWSKI DAN GROVER DALAM MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Involuntary Delisting Dan Listing Di Bursa Efek Indonesia." *Akuntansi Keuangan* 7.
- Sentrawisata, Panorama. *Laporan Keuangan PT Panorama Sentrawisata Tbk*

Dari Bursa Efek Indonesia.

Springate, Gordon L.V. 1978. "Springate Method Financial Distress."

Sudarman, and ; Yulia Efni. 2020. "Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Model Springate's, Fulmer, Foster Dan Altman Z-Score (Studi Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Akuntansi Keuangan* 31.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. ed. R&D. Bandung: Alfabeta.

Will Kenton. 2022. "Altman Z-Score: What It Is, Formula, How to Interpret Results." *Juni 21*.

[https://www.investopedia.com/terms/a/altman.asp#:~:text=Investopedia %2F Laura Porter-,What Is the Altman Z-Score%3F,manufacturing company's likelihood of bankruptcy.](https://www.investopedia.com/terms/a/altman.asp#:~:text=Investopedia%2F Laura Porter-,What Is the Altman Z-Score%3F,manufacturing company's likelihood of bankruptcy.)

Yenti, Amelia. 2018. *Akuntansi Keuangan Menengah Berdasarkan PSAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Prenada Media.

Zmijewski. 1983. "Zmijewski Method Financial Distress." *Akuntansi Keuangan*.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI